

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa :

1. Upaya Guru dalam menanamkan nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMAN 2 Kota Serang

Upaya yang dilakukan dalam menanamkan sikap moderasi beragama pada siswa adalah meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, memperdalam ilmu agama agar siswa memiliki bekal dalam bersikap dan memahami konsep sosial yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu guru mengupayakan Pendidikan diberbagai kegiatan baik dalam kelas ataupun luar, kemudian membiasakan peserta didik dalam berkegiatan yang sesuai dengan nilai dan prinsip moderasi beragama agar siswa dapat terbiasa melakukan sikap tersebut dan diharapkan dapat membentuk karakteristik siswa yang baik sebagaimana nilai-nilai moderasi beragama.

2. Pelaksanaan moderasi beragama di SMAN 2 Kota Serang

Pelaksanaan moderasi beragama di SMAN 2 Kota Serang berlangsung baik dan secara bertahap, populasi siswa yang cukup besar yang dan siswa yang belum sepenuhnya memahami ilmu agama menjadikan pelaksanaan ini sedikit terhambat, mengadakan kegiatan bersifat keagamaan agar siswa dapat memahami bahwa kita diajarkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama, termasuk ajaran bersosial. Kegiatan-kegiatan sekolah bertujuan agar siswa dapat saling menghormati dan menjalin silaturahmi, sebab dengan mengadakan kegiatan biasanya siswa akan menjakin emosional satu dengan lainnya, misalnya dalam pelajaran PAI ada siswa non muslim yang diberikan kebebasan untuk masuk kelas ataupun tidak. Hal itu bertujuan untuk memberikan rasa kebebasan kepada siswa bahwa dalam Islam tidak ada paksaan apa yang diyakini orang lain tidak perlu dipaksakan untuk meyakini apa yang menurut kita baenar. Kemudian memberikan pembinaan dalam pemahaman materi keagamaan agar siswa dapat memiliki wawasan yang luas diharapkan dapat membentuk siswa yang mimiliki pandangan secara objektif dalam melihat dunia keagamaan dalam sosial.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman sikap moderasi beragama di SMAN 2 Kota Serang

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam penanaman sikap moderasi beragama di SMAN 2 Kota Serang adalah dukungan sekolah dalam pelaksanaan seperti memberikan kelengkapan agar penanaman sikap moderasi beragama dapat berjalan lancar dan semestinya. Dalam kelengkapan itu tentunya sangat mendukung pada penanaman sikap moderasi beragama karena guru bisa menggunakan berbagai strategi pembelajaran sebagaimana kebutuhan siswa. Kemudian kegiatan sekolah seperti membiasakan siswa dalam bersikap sebagaimana nilai-nilai moderasi beragama, dan para guru yang membantu dalam pemantauan kegiatan siswa apakah sudah bersikap moderat atau belum.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat dalam penanaman sikap moderasi beragama adalah jumlah populasi siswa yang cukup besar sehingga dalam penanaman perlu kekuatan ekstra agar tercapai karena siswa yang datang dari berbagai daerah, suku, dan agama memiliki identitasnya masing-masing maka guru

harus bisa menjadi penengah dari semua pembeda itu. Kemudian faktor eksternal seperti maraknya berita hoax yang dapat menimbulkan kesalahan dalam pandangan dan dikhawatirkan dibawa kedalam lingkungan sekolah, selain itu karena masih ada beberapa yang kurang dalam pada pemahaman keagamaan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut beberapa saram direkomendasikan peneliti adalah :

1. Kepada siswa hendaknya jangan puas dengan kemampuan yang ada, terus belajar dan terus mengembangkan potensi diri, tingkatkan dan jaga sikap moderasi beragama kemudian terus implementasikan dalam kehidupan kita sebagai makhluk sosial agar ikut andil dalam merawat bangsa.
2. Kepada guru hendaknya mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan selama ini dan terus berinovasi dalam pembelajaran agar sikap moderasi beragama pada siswa dapat tertanam secara menyeluruh dan pembelajaran terus meningkat.

3. Kepada Sekolah/Yayasan hendaknya jangan puas dengan keadaan sekolah yang saat ini telah berjalan, terus meningkatkan mutu sumber daya manusianya, berinovasi dan mengembangkan keunggulan sekolah khususnya dalam moderasi beragama agar dapat terus merawat generasi bangsa yang moderat.
4. Bagi peneliti yang akan datang, jangan meneliti hal yang sama dengan peneliti tentang Strategi pembelajaran PAI dalam penanaman sikap moderasi beragama, namun demikian semoga dengan adanya tulisan ini mampu menjadi referensi dalam menemukan permasalahan yang baru di ruang lingkup Pendidikan.